

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan sistem perekonomian di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu perusahaan. Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat membuat perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai macam cara yang kreatif dan inovatif untuk menjaga kelangsungan hidup masing-masing secara kooperasi serta untuk menyesuaikan terhadap perubahan- perubahan yang terjadi dimasa mendatang untuk menghadapi permasalahan yang tidak terduga guna mencapai tujuan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seorang atau sekelompok manusia yang melakukan suatu kegiatan menyediakan atau mendistribusikan untuk memenuhi kebutuhan *financial* manusia.(Suhayati & Angggadini,2009:9). Tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba perusahaan yang maksimal agar memberi kedamaian bagi pemilik saham. Suatu perusahaan melakukan aktivitasnya agar bisa menghasilkan laba. Dengan menghasilkan laba atau keuntungan yang besar dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan telah berhasil untuk berkembang.

Penyebab turunnya industri manufaktur adalah daya beli masyarakat yang tengah menurun. Selain itu masalah lainnya adalah banyaknya barang impor yang memiliki harga jauh lebih murah dari pelaku usaha industri manufaktur yang ada di indonesia seperti halnya pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam *product* barang konsumsi khususnya kosmetik dan *product* keperluan rumah

tangga (*cosmetic and household*).

Berbagai macam *product* PT. Unilever Indonesia Tbk seperti *Foods, Home Care dan Personal Care* yang diminati banyak orang yaitu Pepsodent, Pond's, Lux, Lifeboy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Surf, Molto, Sunlight, Wall's, Blue Band, Royco, Aqua dan yang lainnya.

Pertama kali Unilever Indonesia mempromosikan saham yaitu tahun 1981 yang saat ini tercatat dalam BEI. Saat ini lokasi kantor pusat Unilever yaitu di Tangerang, Unilever Indonesia mempunyai lebih dari 40 merek. Sembilan pabrik di kawasan industri Javabeka, Cikarang dan Surabaya. Pabrik dan produk Unilever tersertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). (Unilever, 2022)

Investasi adalah ukuran perkembangan ekonomi suatu negara, termasuk hal-hal seperti pasar saham, dalam rangka memenuhi kebutuhan rakyatnya. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Sekarang, orang yang punya uang lebih bisa berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah pasar di mana uang dibeli dan dijual dalam bentuk surat berharga yang memberikan perkiraan arus kas masa depan..

Piutang dan Kas mempunyai dampak tinggi terhadap pendapatan, maka dari itu penting untuk menanganinya secara efisien dan efektif. Nilai perputaran kas yang tinggi membuktikan bahwa banyak uang tunai kembali ke bisnis dengan cepat. Uang tunai memiliki tujuan untuk membantu pembiayaan operasional perusahaan, serta melakukan penanaman modal aktiva.

Arus kas adalah periode arus kas berawal dari penanaman modal aktiva hingga kas menjadi unsur modal kerja yang likuid. Menurut Bambang Riyanto,

makin naik arus kas, akan semakin baik nilai kas. Keuntungan suatu instansi dilihat dari hasil laba, hal ini tidak hanya dapat dilihat dari besarnya laba yang diterima, tapi juga pada Perputaran piutang. (Riyanto B. , 2001)

Perputaran Piutang yaitu nilai yang melihatkan seberapa sering instansi telah memenuhi klaim piutang selama periode waktu yang sudah ditentukan. Bambang Riyanto berpendapat, tingkat Perputaran piutang menentukan makin cepat waktu Perputaran maka akan cepat pula perusahaan memperoleh omzet, dan *Profitability* perusahaan. (Riyanto, 2001).

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan skala profitabilitas perusahaan. Ini memberitahu kita berapa banyak keuntungan perusahaan membuat relatif terhadap pengeluarannya. *Net Profit Margin* bisa dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Makin tinggi laba bersih, makin efisien perusahaan dapat mengelola biaya operasionalnya.

Keterkaitan antara penjualan bersih dan laba bersih melihatkan seberapa baik *management* mampu mengendalikan usaha dan menghasilkan keuntungan dengan margin tertentu yang tersisa bagi pemilik yang mempertaruhkan uangnya di perusahaan. Investor *Capital Market* harus menyadari kekuatan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Dapat diketahui seberapa menguntungkan sebuah perusahaan dapat membantu investor membuat penilaian tentang layak atau tidaknya berinvestasi.

PT. Unilever Indonesia Tbk yaitu *company Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Data yang didapat dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2012-2021 dapat dilihat bagaimana perputaran

kas, perputaran piutang dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami fluktuasi dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) di PT. Unilever Indonesia Periode 2012-2021**

Tahun	PERPUTARAN KAS	Ket	PERPUTARAN PIUTANG	Ket	NET PROFIT MARGIN (NPM)	Ket
2012	118,87	Naik	10,08	Turun	17,60	Naik
2013	117,75	Turun	19,08	Naik	17,40	Turun
2014	40,17	Turun	18,47	Turun	17,17	Turun
2015	58,08	Naik	9,07	Turun	16,04	Turun
2016	107,14	Naik	36,49	Naik	15,95	Turun
2017	101,79	Turun	33,86	Turun	16,99	Naik
2018	118,87	Naik	41,55	Naik	21,72	Naik
2019	68,28	Turun	47,53	Naik	17,22	Turun
2020	50,91	Turun	44,85	Turun	16,67	Turun
2021	121,60	Naik	37,15	Turun	14,56	Turun

Sumber: *financial statements* PT Unilever Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian tabel maka dapat dirumuskan besaran laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dalam Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Net ProfitMargin* (NPM) di tahun 2012 perputaran kas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 118,87, dan pada Perputaran Piutang menurun jadi 10,08. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) meningkat sebesar 17,60.

Tahun 2013 Perputaran kas dan *Net Profit Margin* (NPM) menurun sebesar 117,75 dan 17,40. Sedangkan pada perputaran piutang terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 19,08. Selanjutnya tahun 2014 pada Perputaran Kas , Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM) menurun menjadi 40,17 , 18,47 dan 17,17.

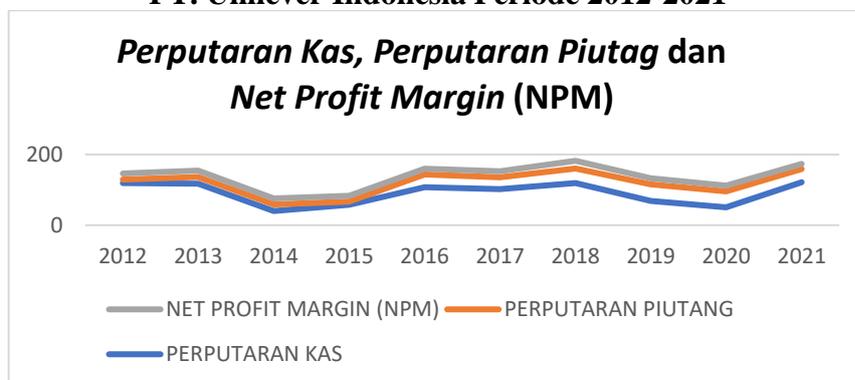
Pada tahun berikutnya yaitu 2015 perputaran kas mengalami kenaikan menjadi 58,08 sedangkan pada perputaran piutang dan *Net Profit Margin* (NPM)

menurun menjadi 9,07 dan 16,04. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan pada perputaran kas dan perputaran piutang menjadi 107,14 dan 36,49 sedangkan pada *Net Profit Margin* (NPM) menurun menjadi 15,95.

Selanjutnya tahun 2017 terjadi penurunan pada perputaran kas dan perputaran piutang menjadi 101,79 dan 33,86 sedangkan pada *Net Profit Margin* (NPM) naik menjadi 16,99. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang, maupun dari *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 118,87, 41,55, dan 21,72.

Pada tahun 2019 terjadi penurunan pada Perputaran Kas dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 68,28 dan 17,22. Sedangkan pada perputaran piutang mengalami kenaikan menjadi 47,53. Tahun berikutnya 2020 terjadi penurunan pada Perputaran Kas, Perputaran Piutang maupun *Net Profit Margin* (NPM) menjadi 50,91, 44,85, dan 16,67. Dan pada tahun terakhir 2021 pada perputaran kas mengalami kenaikan menjadi 121,60 sedangkan pada Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM) turun menjadi 37,15 dan 14,56.

**Grafik 1.1**  
**Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin (NPM)**  
**PT. Unilever Indonesia Periode 2012-2021**



*Sumber: Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.*

Grafik di atas menjelaskan peningkatan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM) berfluktuasi. Masalah yang ada terhadap Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM) terjadi pada tahun tertentu, pada Perputaran Kas hasil maksimum di tahun 2021 serta hasil minimum di tahun 2014.

Perputaran Kas mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2019 serta pada tahun 2015 menurun secara drastis. Dari informasi di atas diketahui bahwa besarnya nilai pada perputaran kas dan piutang berpengaruh pada *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan. Semakin kecil nilai piutang maka jumlah keuntungan pada perusahaan akan meningkat. Tetapi sebaliknya jika perputaran piutang semakin besar maka yang terjadi pada kas perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menurun.

Menurut Bambang Riyanto “semakin banyak piutang, semakin banyak keuntungan, bahkan juga semakin meningkatkan bahaya” (Riyanto, 2008). Dan sesuai dengan Jhon J Wild "*Net Profit Margin* (NPM) ini selalu naik adalah indikasi keberhasilan perusahaan." Kejadian ini dijadikan dasar untuk penulis mempelajari komponen yang berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (NPM) (Wild, et al., 2005). Maka nama penelitian yang diambil adalah : “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2012-2021”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis membuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Piutang secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah dapat dipaparkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 secara parsial.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2021 secara simultan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kegunaan

sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
- b. Mengembangkan teori dan konsep tentang Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM).
- c. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan *Net Profit Margin* (NPM).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan penelitian ini menjadi peninjauan untuk mengambil putusan dalam menentukan kebijakan pengendalian *Net Profit Margin* (NPM).
- b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan.
- c. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini dapat jadi tolak ukur untuk perusahaan dalam mengambil putusan guna mencapai tujuan kinerja perusahaan.
- d. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan Faklutas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung DjatiBandung.